

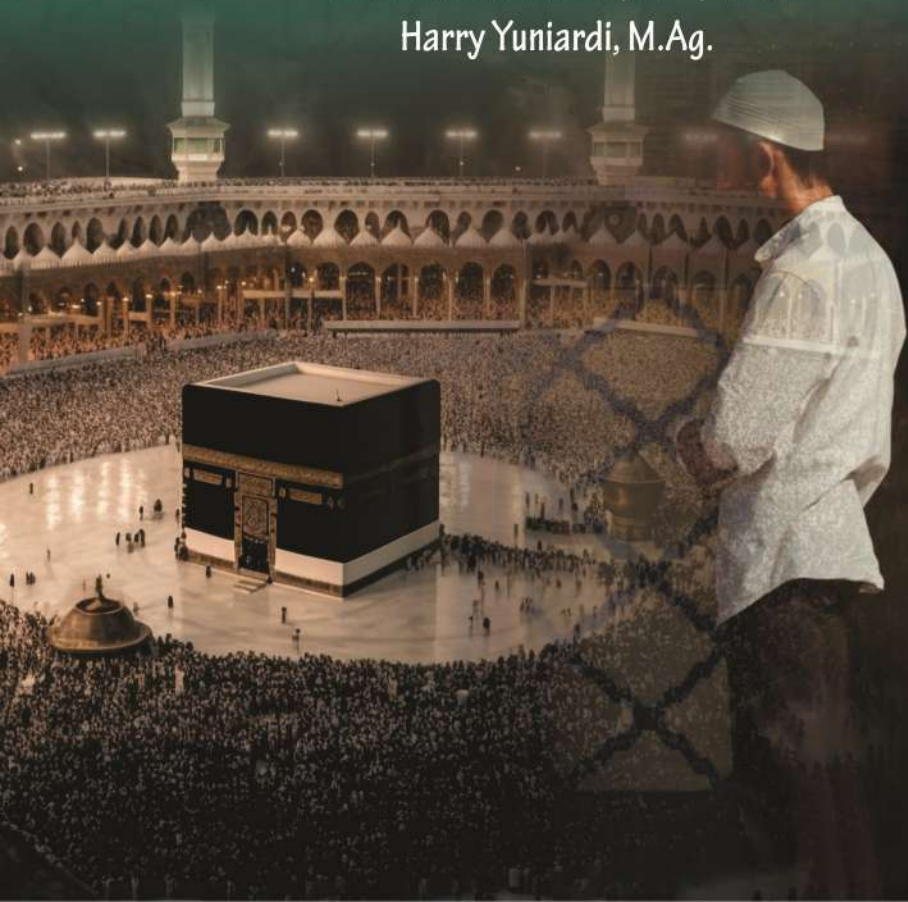


Panduan Praktik Kalibrasi

Arah Kiblat

untuk Pengurus Masjid

Dr. Muhamad Kholid, S.H., M.H.
Harry Yuniardi, M.Ag.



Panduan Praktik Kalibrasi
Arah Kiblat
untuk Pengurus Masjid

Dr. Muhamad Kholid, S.H., M.H.
Harry Yuniardi, M.Ag.

PANDUAN PRAKTIK KALIBRASI ARAH KIBLAT UNTUK PENGURUS MASJID

Tim Penulis:

Dr. Muhamad Kholid, S.H., M.H.
Harry Yuniardi, M.Ag.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-765-6

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini, *“Panduan Praktis Kalibrasi Arah Kiblat untuk Pengurus Masjid”*, dapat diterbitkan. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya menjaga keabsahan shalat, salah satu rukun Islam yang menjadi identitas umat Islam.

Pembahasan mengenai arah kiblat tidak hanya bersifat teknis tetapi juga memiliki nilai teologis dan historis yang mendalam. Dari masa Rasulullah SAW hingga kini, persoalan arah kiblat tetap menjadi topik yang relevan dan penting bagi umat Islam. Buku ini dirancang untuk membantu para pengurus masjid memahami metode pengukuran dan kalibrasi arah kiblat secara tepat dan praktis, sehingga fungsi masjid sebagai pusat ibadah umat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai syariat.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Terutama kepada tim ahli, para pengurus masjid, serta instansi terkait yang telah memberikan dukungan, baik berupa data, masukan, maupun dorongan moral selama proses penulisan hingga penerbitannya.

Kami berharap buku ini dapat menjadi panduan bermanfaat bagi pengurus masjid, akademisi, maupun masyarakat luas yang peduli terhadap kelestarian ibadah umat Islam. Semoga buku ini mampu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya arah kiblat dalam pelaksanaan shalat, serta menginspirasi lebih banyak kajian mendalam di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami dengan terbuka menerima masukan dan kritik membangun demi perbaikan di edisi mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi upaya kita semua dalam menjaga nilai-nilai agama dan syariat-Nya.

Bandung, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
Bab 1 Pentingnya Kalibrasi Arah Kiblat dan Pengukuran Yang Tepat	1
Bab 2 Konsep Arah Kiblat	5
Bab 3 Konsep Masjid	35
Bab 4 Pemahaman Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Mengenai Proses Kalibrasi Arah Kiblat.....	69
Bab 5 Proses Kalibrasi Arah Kiblat Oleh Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid	81
Bab 6 Faktor Penghambat Dalam Kalibrasi Arah Kiblat.....	89
DAFTAR PUSTAKA	95

BAB 1

PENTINGNYA KALIBRASI ARAH KIBLAT DAN PENGUKURAN YANG TEPAT

Shalat merupakan salah satu ibadah yang sangat penting bagi umat Islam bahkan menjadi pembeda dengan umat beragama yang lainnya. Oleh karena itu, diperlukan keseriusan dalam pelaksanaannya termasuk di dalamnya pada tahapan sebelum shalat dilakukan, saat shalat dilakukan dan pasca shalat dilakukan. Hal penting yang wajib diperhatikan dalam shalat adalah mengenai keabsahannya.

Muhammad bin Qasim memberikan definisi syarat yaitu berkaitan dengan segala sesuatu yang menjadi penentu dalam keabsahan shalat tetapi bukan merupakan bagian dari shalat itu sendiri.¹ Kemudian beliau, membagi syarat shalat dalam 2 (dua) kategori, yaitu syarat wajib shalat dan syarat sah shalat. syarat wajib shalat meliputi Islam; Baligh; dan berakal sedangkan syarat sah shalat meliputi 5 (lima) hal, yaitu: Sucinya badan dan pakaian dari hadats dan najis; Menutup aurat dengan pakaian yang suci; Berada di tempat yang suci; Tahu pasti akan masuknya waktu shalat; dan menghadap kiblat.²

¹ Muhammad bin Qasim, *Fathul Qarib*, Surabaya: Kharisma, 2000, hal. 9

² Muhammad, *Fathul Qarib*.

BAB 2

KONSEP ARAH KIBLAT

1. Pengertian Arah Kiblat

Secara etimologis, kata kiblat berasal dari bahasa Arab *قبلة*, yaitu salah satu isim masdar dari *قَبِلَ – يَقْبِلُ – قِبْلَةٌ* yang berarti menghadap yang dimaksud disini adalah arah menuju Ka'bah. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian kiblat sebagai arah ke Kakbah di Mekah (pada waktu salat); atau arah; jurusan; mata angin.

Sedangkan secara terminologi, definisi kiblat dari berbagai ahli Ilmu Falak, adalah sebagai berikut:

a. Murtadho

Kiblat adalah sebagai arah menuju Ka'bah (Mekah) lewat jalur terdekat yang mana setiap muslim dalam mengerjakan shalat harus menghadap ke arah tersebut sebagai bentuk pelaksanaan suatu ketaatan.⁸

b. Muhyidin Khazin

Arah kiblat adalah arah atau jarak terdekat sepanjang lingkaran besar yang melewati Kota Makkah (Ka'bah) dengan tempat kota yang bersangkutan. Dengan demikian tidak dibenarkan, misalkan orang-orang Jakarta melaksanakan salat menghadap ke arah Timur serong ke Selatan sekalipun bila diteruskan juga akan sampai ke Makkah, karena arah atau

⁸ Murtadho, *Ilmu Falak*.

BAB 3

KONSEP MASJID

1. Pengertian Masjid

Secara etimologi, masjid berarti tempat sujud atau tempat orang bersembahyang menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan oleh Islam. Sedangkan menurut hadits masjid adalah setiap jengkal tanah diatas permukaan bumi. Hal tersebut seperti yang dijelaskan dalam hukum atau syariat Islam bahwa Allah SWT sebagai Tuhan dari umat beragama Islam dimana-mana, dan untuk menyembahnya dengan melakukan salat yang juga dapat dilakukan dimana-mana, atau tidak terikat oleh suatu tempat.⁶²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masjid adalah rumah atau bangunan tempat umat Islam beribadah atau tempat sembahyang bagi umat muslim. Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Istilah Masjid berasal dari bahasa Arab, diambil kata *sajada*, *yasjudu*, *sajdan*. Kata *sajada* berarti bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan *ta'dzim*. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata *sajada* diubah bentuknya menjadi "*masjidun*" (isim makna) artinya tempat sujud menyembah Allah SWT. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam

⁶² Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadat dan kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1983), h.75.

BAB 4

PEMAHAMAN PENGURUS

DEWAN KEMAKMURAN MASJID

MENGENAI PROSES KALIBRASI ARAH KIBLAT

Upaya mencocokkan atau menyesuaikan arah kiblat tempat shalat sesuai dengan bangunan Ka'bah di Masjidil Haram atau yang sering diistilahkan dengan kalibrasi arah kiblat adalah bertujuan untuk menjaga agama (*hifz al-din*) dalam konsep *Maqasid Al-Syariah*. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah Saw., sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ، وَحَجَّ التَّيْتِ، وَصَوْمَ رَمَضَانَ) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma dia berkata: "Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: "Islam itu dibangun di atas lima dasar: persaksian (syahadat) bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah subhanahu wa ta'ala dan Muhammad adalah utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, haji (ke Baitullah) dan puasa di bulan Ramadhan." (HR. Al Bukhari dan Muslim)

BAB 5

PROSES KALIBRASI ARAH KIBLAT OLEH PENGURUS DEWAN KEMAKMURAN MASJID

Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 480 Tahun 2003 mengatur bahwa terkait dengan penentuan arah kiblat, Kemenag menyediakan layanan pengukuran arah kiblat secara gratis untuk masjid, musala, dan tempat pemakaman umum.

Terkait dengan persyaratan layanan pengukuran arah kiblat yang dilakukan oleh Kemenag, adalah sebagai berikut:

a. Persyaratannya adalah sebagai berikut:

- 1) Takmir masjid/musholla/langgar membuat surat permohonan untuk pengukuran arah kiblat yang ditujukan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota yang diketahui oleh Kepala KUA Kecamatan. Surat permohonan ini dibuat rangkap 2 (dua). Lembar surat pertama untuk Kankemenag Kab/Kota dan lembar surat kedua untuk arsip dan dokumen KUA kecamatan;
- 2) Pengajuan permohonan ukur arah kiblat ini diajukan setelah dilakukan musyawarah takmir masjid/musholla/langgar dengan para jamaahnya;

BAB 6

FAKTOR PENGHAMBAT

DALAM KALIBRASI ARAH KIBLAT

Proses kalibrasi arah kiblat pada tataran praktis tidak selalu berjalan sesuai rencana, diantaranya adalah disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:¹³⁹

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang pentingnya menghadap kiblat saat shalat;
- b. Masih kuatnya kepercayaan masyarakat kepada tokoh setempat yang dianggap menguasai dan paham lokasi tersebut/arrah kiblat di masjid tersebut, tanpa mengecek ulang arah kiblatnya dengan menggunakan instrumen falakiah yang akurat;
- c. Pada saat membangun masjid di awal, tidak diukur terlebih dahulu arah kiblatnya, ada beberapa masjid yang dibangun mengikuti posisi tanah yang ada atau mengikuti jalan;
- d. Kesalahan dalam pengukuran arah kiblat, banyak yang masih menggunakan kompas tanpa dilakukan upaya kalibrasi terlebih dahulu;
- e. Masih adanya anggapan bahwa menghadap kiblat cukup ke arah Barat saja, padahal posisi Ka'bah dari Indonesia berada di sebelah Barat agak ke Utara ($\pm 294^\circ$), bergantung kepada posisi letak astronomis suatu daerah;

¹³⁹ Hamdani, F. F. R. S., Fawzi, R., & Syahid, R. G. (2018). Pendampingan Pengukuran Arah Kiblat Masjid di Rancabango Garut. Dimas: *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.181.2911>

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Kitab

- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016)
- Ahmad Izzudin, *Ilmu Falak Praktik Metode Hisab-Rukyat Praktis dan Solusi Permasalahannya*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012)
- Ahmad Izzan dan Iman Saifullah, *Studi Ilmu Falak, Cara Mudah Belajar Ilmu Falak* (Tangerang: Pustaka Aufa Media, 2013)
- Ahmad Izzuddin, *Saat Praktis Mengecek Kiblat Masjid* (Jakarta: Artikel di Wawasan, 16 Juli 2009)
- Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Qamus Kerabyak Al-'Isriy 'Arabiy-Indunisiy*, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 1998)
- Ali Maftukin, *Teleskop Rukyatul Hilal*, (Jakarta, 2013)
- Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, Bandung, Alfa Beta, 2012.
- Encup Supriana, *Hisab Rukyat & Aplikasinya*, Buku Satu, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007)
- Farid Wadji, *Penetapan Algoritma Jean Meeus dalam Pengukuran Arah Kiblat dengan Theodolite*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012)
- Haji Abdul Malik Abdulkarim Amrullah (HAMKA), *Tafsir Al Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982)
- Hendro Setyanto, *Theodolite dan Aplikasinya dalam Ilmu Falak*, (Lembang, 2010)
- Ibnu Katsiir, *LubabutTafsir Ibnu Katsiir*, Alih Bahas, Abdul Ghoffar & Abu Ihsan Al-Atsari, Bogor, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.

- Ibnu Katsiir, *LubabutTafsir Ibnu Katsiir*, Alih Bahas, Abdul Ghoffar & Abu Ihsan Al-Atsari, Bogor, (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004)
- Idil Maskur, *Pemanfaatan Masjid Di Kompleks Perumahan Timur Indah Ujung Kecamatan Singgaran Pati Kota Bengkulu*, (IAIN Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Bengkulu, 2018)
- Juliadi, *Masjid Agung Banten, Nafas Sejarah dan Budaya*, (Yogyakarta: Ombak, 2007)
- Karel A. Steenbrink, *Beberapa Aspek tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*, cet. I, Jakarta, Bulan Bintang, 1984.
- Muhammad bin Qasim, *Fathul Qarib*, Surabaya: Kharisma, 2000.
- Murtadho, *Ilmu Falak Praktis*, Malang, UIN Malang, 2004.
- Muhyiddin Khazin, *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004)
- Maskufa, *Ilmu Falaq*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009)
- Muhammad Ilyas Abdul Ghani, *Sejarah Mekah Dulu dan Kini*, terjemah Tarikh Mekah al Mukarromah Qadiman wa Haditsan, (Madinah: Al Rasheed Printers, 2004)
- Muh. Ma'rufin Sudibyo, *Sang Nabipun Berputar*, (Solo: Tinta Medina, 2011)
- Moh. E. Ayub, Dkk. *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
- Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
- Susiknan Azhari, *Ilmu Falak Teori dan Praktek*, Yogyakarta, Lazuardi, 2001.
- Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta, PT. Bina Rena Pariwara, 1997.
- Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997)

- Slamet Hambali, *Ilmu Falak Arah Kiblat Setiap Saat*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2003)
- Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Tafsir Ibnu Katsier, terj. Tafsir Ibnu Kasir*, cet. 4, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992)
- Slamet Hambali, *Ilmu Falak 1 Penentuan Awal Waktu Shalat & Arah Kiblat Seluruh Dunia*, Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2011)
- Susiknan Azhari, *Ensiklopedi Hisab Rukyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2011)
- Syahrudin, Hanafie, Abdullah Abud, *Mimbar masjid*, (Jakarta: Haji Masagung, 1986)
- Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam*. Cet VI, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1994)
- Siswanto, *Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)
- Sofyan Syafari Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1993)
- Sudarno, Shobron, dkk, *Studi Islam 3*, (Surakarta: Lembaga pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar, 2010)
- Wabah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuh*, Alih Bahasa Abdul Hayyie al-Kattani dkk, Jakarta, Gema Insani, Cet 1 2010
- Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006)
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntunan Membangun Masjid*, Al-Shirat AlSyar'iyah li Bina Al-Masajid, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000)
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntunan Membangun Masjid*, Al-Shirat AlSyar'iyah li Bina Al-Masajid, Jakarta, Gema Insani Press, 2000.

B. Artikel

Sakirman, KH Ahmad Dahlan dan Gerakan Pelurusan Arah Kiblat di Indonesia, *Akademika, Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 17 No 2 (2012).

Otoriteit Dachi and Bestarianni Telaumbanua, Peran Guru Mendampingi Siswa Korban Bullying, *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 15.2 (2022)

Otoriteit Dachi and Bestarianni Telaumbanua, "Peran Guru Mendampingi Siswa Korban Bullying", *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 15.2 (2022).

Mircea Eliade (ed), *The Encyclopedia Of Religion*, Vol. 7, New York: Macmillan Publishing Company, t.t.

Asih Melati, Simulasi Penentuan Sudut Arah Kiblat dengan Metode Segitiga Bola Menggunakan Bahasa Pemrograman GUI MatLab R2009, *Jurnal Kaunia*, Vol. IX, No. 2, Oktober, 2013).

Muhammad Muhib Akwi, *Optimalisasi Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Al-Tatwir*, Vol 2. No.1

Atik Nurfatmawati, "Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta", *Jurnal Dakwah Risalah*, 31, No. 01, (2020)

Atik Nurfatmawati, "Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta", *Jurnal Dakwah Risalah*, 31, No. 01, (2020)

Ari Saputra dan Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, "Revitalisasi Masjid Dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat", *Jurnal Al-Idarah*, 01, No. 01, (2017).

Aziz Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. V, No. 2 (2004).

Syairal Fahmy Dalimunthe, "Manajemen Konflik dalam Organisasi", *Jurnal Manajemen*, Vol.1, No.1, (2015).

C. Internet

CNBC Indonesia, *BMKG Tiba-tiba Minta Umat Muslim RI Cek Arah Kiblat, Ada Apa?*, 15 July 2023 17:36, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20230715172828-29-454614/bmkg-tiba-tiba-minta-umat-muslim-ri-cek-arrah-kiblat-ada-apa>
Manajemen Pengelolaan Masjid. <http://Putrapelitajaya.blogspot.com>.
Manajemen Pengelolaan Masjid. <http://Putrapelitajaya.blogspot.com>.
Manajemen Pengelolaan Masjid. <http://Putrapelitajaya.blogspot.com>

D. Penelitian

Idil Maskur, *Pemanfaatan Masjid Di Kompleks Perumahan Timur Indah Ujung Kecamatan Singgaran Pati Kota Bengkulu*, (IAIN Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Bengkulu, 2018
Miftahulkhair Miftahulkhair, *"Pendampingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Kota Makassar"*, Phinisi Integration Review, 1.2 (2018).
M.AB Enza Resdiana, *"Peran Pendamping Dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep"*, 151.1995 (2015).

E. Kamus

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi V, Jakarta: 2016



Panduan Praktik Kalibrasi *Arah Kiblat* untuk Pengurus Masjid

Buku ini adalah buku panduan praktis yang membantu pengurus masjid dan masyarakat umum memahami pentingnya keabsahan arah kiblat. Sebagai salah satu syarat sah shalat, arah kiblat menjadi elemen krusial yang membutuhkan perhatian, pemahaman, dan penanganan yang benar. Buku ini mengupas dasar-dasar pentingnya arah kiblat dalam Islam, baik dari perspektif teologis, historis, maupun teknis. Penulis menjelaskan perpindahan kiblat dari Baitul Maqdis ke Baitullah, dan bagaimana ilmu falak berperan penting dalam memastikan arah kiblat yang benar, terutama bagi umat Islam yang jauh dari Ka'bah. Pembaca akan menemukan penjelasan rinci tentang metode kalibrasi arah kiblat menggunakan berbagai alat, seperti kompas, GPS, hingga theodolite.

Buku ini memberikan panduan praktis langkah demi langkah untuk memastikan arah kiblat sesuai standar ilmiah, lengkap dengan contoh kasus pengukuran ulang di masjid-masjid besar di Bandung Raya. Tak hanya itu, buku ini juga mengulas hambatan-hambatan yang sering muncul, seperti minimnya pemahaman masyarakat dan kepercayaan yang salah.

Melalui pengalaman praktis yang dibagikan, buku ini menekankan peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam menjaga arah kiblat yang benar dan pentingnya kolaborasi lintas pihak. Ditulis dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami, buku ini cocok bagi pengurus masjid, akademisi, maupun masyarakat umum yang ingin memahami dan memastikan keabsahan arah kiblat. Buku ini adalah referensi penting untuk menjaga pelaksanaan shalat yang sah sesuai syariat, sekaligus solusi nyata bagi umat Islam dalam memastikan arah kiblat yang tepat.



SCANIME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

ISBN 978-623-500-765-6



9

786235

007656